

**FUNGSI IMPLIKATUR PERCAKAPAN PADA IKLAN LAYANAN  
MASYARAKAT MENGANTISIPASI PERSEBARAN VIRUS *NEW  
CORONA* DI INDONESIA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**TEDLANDRIANTO**

**A 310 170 105**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2021**

**FUNGSI IMPLIKATUR PERCAKAPAN PADA IKLAN LAYANAN  
MASYARAKAT MENGANTISIPASI PERSEBARAN VIRUS *NEW  
CORONA* DI INDONESIA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**TEDI ANDRIANTO**

**A 310 170 105**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen  
Pembimbing



**Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.**

**NIK.412**

HALAMAN PENGESAHAN

**FUNGSI IMPLIKATUR PERCAKAPAN PADA IKLAN LAYANAN  
MASYARAKAT MENGANTISIPASI PERSEBARAN VIRUS *NEW  
CORONA* DI INDONESIA**

OLEH  
**TEDI ANDRIANTO**  
A310170105

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Jumat, 16 Juli 2017  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.**  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Laili Etika Rahmawati, M.Pd.**  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



**Prof. Dr. Sutama, M.Pd.**

NIP. 000 7016 002

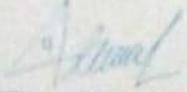
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Juni 2021

Penulis

  
**TEDLANDRIANTO**  
A310170105

# **FUNGSI IMPLIKATUR PERCAKAPAN PADA IKLAN LAYANAN MASYARAKAT MENGANTISIPASI PERSEBARAN VIRUS NEW CORONA DI INDONESIA**

## **Abstrak**

Wabah virus new corona atau biasa disebut dengan covid 19 saat ini sedang merebak didunia, termasuk Negara Indonesia. Banyak sekali iklan layanan masyarakat yang mengajak untuk mengantisipasi persebaran virus new corona di Indonesia. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui fungsi implikatur percakapan pada iklan layanan masyarakat penanggulangan virus new corona di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sedangkan desain penelitian ini yaitu studi pustaka. Subjek penelitian ini yaitu iklan layanan masyarakat penanggulangan virus corona di Indonesia yang mengandung fungsi implikatur percakapan di dalamnya. Objek penelitian ini adalah bentuk implikatur percakapan yang ada pada iklan layanan masyarakat penanggulangan virus new corona di Indonesia. Data penelitian berupa tuturan, ujaran, kata, kalimat yang didapatkan dengan cara mengamati iklan layanan masyarakat mengantisipasi persebaran virus new corona di Indonesia kemudian menggunakan teknik simak catat untuk mencatat tuturan-tuturan yang mengandung fungsi implikatur percakapan. Untuk sumber data diperoleh dari televisi dan youtube. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, simak Catat, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam iklan layanan masyarakat ditemukan 7 fungsi implikatur percakapan, fungsi itu antara lain: melemahkan semangat, menghibur, mengejek, membandingkan, memotivasi, mencari tahu, dan memarahi.

**Kata Kunci:** New corona, iklan layanan masyarakat, fungsi implikatur.

## **Abstract**

The outbreak of the new corona virus or commonly referred to as covid 19 is currently spreading throughout the world, including Indonesia. There are so many public service advertisements that invite to anticipate the spread of the new corona virus in Indonesia. The purpose of the study was to determine the function of conversational implicatures in public service advertisements for the prevention of the new corona virus in Indonesia. This type of research is qualitative research. While the design of this research is a literature study. The subject of this research is a public service advertisement to overcome the corona virus in Indonesia which has a conversational implicature function in it. The object of this research is the form of conversational implicatures in public service advertisements for the prevention of the new corona virus in Indonesia. Research data in the form of utterances, utterances, words, sentences obtained by observing public service advertisements anticipating the spread of the new corona virus in Indonesia and then using the note-taking technique to record utterances containing conversational implicature functions. The data sources are obtained from television and youtube. The data collection technique uses observation techniques, see note, documentation. The results showed that in public service advertisements there were 7 functions of conversational implicatures, those functions were: encouraging, entertaining, comparing, motivating, finding, and scolding.

**Keywords:** New corona, public service advertisement, implicature function

## **1. PENDAHULUAN**

Komunikasi menjadi alat yang sangat penting bagi manusia untuk berinteraksi sosial dengan sesama sehingga tujuan penyampaian pikiran antara penutur dan mitra tutur dapat dengan mudah disampaikan melalui sebuah bahasa. Sebagai makhluk sosial, manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan lingkungan di sekitarnya. Komunikasi yang digunakan pun beragam bentuk dan cara penyampainya sesuai dengan topik atau konteks yang sedang dibahas.

Dalam menyampaikan tuturan, penutur dapat menggunakan monolog dan dialog. Monolog adalah penyampaian tuturan yang dilakukan oleh penutur tanpa ada respon secara langsung dari mitra tutur, sedangkan dialog biasanya dilakukan pembicaraan secara langsung antara penutur dengan mitra tutur. Komunikasi dapat dilakukan secara efektif antara penutur dan mitra tutur agar mengetahui makna tuturan yang disampaikan oleh lawan tuturnya. Untuk mempelajari makna tuturan bahasa, maka dibutuhkan ilmu yang mengkaji tentang makna bahasa yaitu pragmatik.

Implikatur merupakan bagian ilmu untuk mengkaji makna bahasa dalam pragmatik. Ariani, dkk (2016:2) menjelaskan bahwa implikatur adalah ujaran yang menyiratkan sesuatu yang berbeda dengan yang sebenarnya diucapkan. Jadi implikatur dimaksudkan untuk menjelaskan makna tersembunyi yang secara tidak langsung tidak ada dalam ujaran yang disampaikan penutur. Menurut Mayasari dan Yuyun Yulyanti (2016:59) terdapat dua jenis implikatur, yaitu implikatur percakapan dan implikatur konvensional. Menurut Aini (2014:155) mengemukakan bahwa Implikatur Percakapan merupakan makna tersembunyi pada suatu percakapan. Implikatur percakapan muncul dikarenakan pelanggaran prinsip-prinsip kerjasama oleh penutur. Sedangkan implikatur konvensional merupakan implikatur yang secara umum diketahui oleh semua orang.

Menurut Grice dalam Kristina, dkk (2015:4) Implikatur adalah tuturan yang memiliki makna yang berbeda dengan yang dituturkan. Intinya implikatur merupakan maksud tersembunyi yang ada didalam sebuah tuturan. Jadi dapat disimpulkan implikatur digunakan untuk menjelaskan perbedaan antara apa yang dikatakan dalam tuturan dengan apa implikasinya atau makna dalam ujaran.

Dalam hal ini komunikasi berkaitan dengan penyampaian informasi, dan alat penyampaian informasi yang terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi yaitu media massa. Dari media massa kita dapat memperoleh informasi secara faktual maupun aktual. Berbagai macam media seperti televisi, koran, majalah, radio maupun dari internet yang membagikan informasi kepada masyarakat secara satu arah. Kemajuan teknologi membuat media massa menjadi sarana untuk mempromosikan berbagai produk periklanan yang menarik dan kreatif.

Dalam bidang ekonomi, iklan sebagai alat promosi suatu produk untuk mengajak masyarakat menggunakan barang yang ditawarkan. Dengan berbagai tampilan iklan yang menarik dan dikemas dengan sekreatif mungkin agar orang yang melihat tertarik dengan produk yang ditawarkan. Dalam

bidang sosial, iklan dapat berfungsi sebagai kegiatan pelayanan masyarakat. Iklan model ini menyampaikan informasi dan petunjuk kepada masyarakat.

Iklan merupakan sebuah wadah untuk mempromosikan sebuah produk, iklan bertujuan untuk mengajak atau membujuk konsumen dengan ide-ide yang promosikan. Lee (dalam Santoso, 2015:4) mengklasifikasikan iklan dalam beberapa tipe besar, yaitu : (1) Periklanan produk, (2) Periklanan eceran, (3) Periklanan korporasi, (4) Periklanan bisnis ke bisnis, (5) Periklanan politik, (6) Iklan direktori, (7) Periklanan respon langsung, (8) Iklan pelayanan masyarakat. Dalam penelitian ini iklan yang dibahas adalah iklan layanan masyarakat.

Menurut Kamus Istilah Periklanan Indonesia (Nuradi, dalam Santoso, 2015:4-5), ILM adalah jenis periklanan yang dilakukan oleh pemerintah, suatu organisasi komersial atau pun nonkomersial untuk mencapai tujuan sosial atau sosio-ekonomis terutama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam UU No.32 tahun 2002 tentang penyiaran bab I pasal 1 (7) disebutkan bahwa ILM adalah siaran iklan nonkomersial yang disiarkan 5 melalui penyiaran radio atau televisi dengan tujuan memperkenalkan, memasyarakatkan, dan/atau mempromosikan gagasan, cita-cita, anjuran, dan/atau pesan-pesan lainnya kepada masyarakat untuk mempengaruhi khalayak agar berbuat dan/atau bertingkah laku sesuai dengan pesan iklan tersebut.

Saat pandemi new corona terjadi, banyak bermunculan iklan layanan masyarakat yang mengajak untuk menekan persebaran virus new corona dan juga mencegah penanggulangan terjangkitnya virus new corona. Menurut Mona (2020:117) Coronavirus (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). Dari iklan layanan masyarakat tersebut ada makna yang tersembunyi di dalamnya yang tidak diujarkan secara langsung oleh penutur sehingga orang – orang harus mengetahuinya sendiri.

Penelitian yang sama tentang “Implikatur Percakapan dalam Percakapan Humor” oleh Netti Yuniarti pada tahun 2014 ini bertujuan untuk mengetahui implikatur percakapan yang ada dalam percakapan humor. Hasil temuannya dalam percakapan humor mengandung makna sindiran, ejekan, dan sanjungan yang bermaksud untuk menghibur. Perbandingan penelitian Netti dengan penelitian kami dari fokus memiliki kesamaan yaitu implikatur percakapan tetapi untuk penelitian kami meneliti fungsi implikatur percakapan.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sedangkan desain penelitian ini yaitu studi pustaka. Studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan sumber-sumber data penting untuk dianalisis yang berkaitan dengan implikatur percakapan pada iklan layanan masyarakat mengantisipasi persebaran virus new corona di Indonesia. Subjek penelitiannya yaitu iklan layanan

masyarakat penganggulangan virus corona di Indonesia yang mengandung implikatur percakapan di dalamnya. Objek penelitian ini adalah bentuk implikatur percakapan yang ada pada iklan layanan masyarakat penanggulangan virus new corona di Indonesia. Data penelitian berupa tuturan, ujaran, kata, kalimat yang mengandung fungsi implikatur. Untuk sumber data diperoleh dari televisi dan youtube. Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, simak catat, dan dokumentasi. observasi merupakan kegiatan mengamati untuk dapat menentukan data yang diperlukan dan juga untuk memisahkan data yang penting untuk digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data simak catat dalam penelitian ini digunakan untuk mencatat data yang sudah dipilah – pilah dari hasil pengamatan observasi dan simak pada video iklan layanan masyarakat mengantisipasi persebaran virus new corona untuk dapat mengetahui implikatur percakapannya. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi penting yang berkaitan dengan data penelitian. Biasanya data-data yang diambil berupa teori yang diperoleh dari artikel, jurnal, foto, video, atau data yang memiliki keterkaitan tentang topik penelitian tersebut. Teknik validasi menggunakan Triangulasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji kebenaran data. Menurut Bachri (2010:56) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara perbandingan yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri. Teknik analisis data menggunakan metode SPEAKING gagasan dari Dell H. Hymes. Menurut Saleh (2018:4) Model ini akan mengungkapkan komponen-komponen yang membangun sebuah aktivitas komunikasi sehingga dapat diidentifikasi kaidah-kaidah yang khas dari sebuah peristiwa komunikasi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1.1 Fungsi implikatur untuk Melemahkan Semangat

Percakapan yang digunakan oleh penutur dan mitra tutur berupa melemahkan semangat. Dalam hal fungsi implikatur ini, percakapan disampaikan untuk melemahkan semangat pihak tertentu.

(1) **Bagus:** *“Kalau bagus pulang sekarang bisa saja Bagus kena virus dalam perjalanan”*

**Ibu:** *“Ya tapi kan kamu masih muda, pasti kamu kuat””*

Tuturan (1) di atas dapat dijelaskan sebagai berikut. Dari tuturan yang diucapkan Ibu, dia berusaha melemahkan semangat Bagus yang sudah konsisten untuk tidak pulang. Karena ibu kangen dengan Bagus dan menginginkan Bagus segera pulang kampung, dengan kata *“kan kamu masih muda, pasti kamu kuat”* ibu berusaha meyakinkan bagus agar pulang.

(2) **Penjaga Posko covid 19:** *“Jangan keluyuran dulu Dek kamu nggak tahu sekarang masih pandemi virus covid 19!”*

**Temam Andi:** *“Eh Pak jangan takut sama virus Tabanan masih aman apalagi mau memasuki tatanan new normal”*

Tuturan (2) di atas dapat dijelaskan sebagai berikut. Tuturan yang diucapkan Bapak Penjaga Posko Covid 19 itu bermaksud ingin melemahkan semangat anak – anak yang ingin keluyuran keluar rumah di saat musim virus corona. Tujuannya untuk menanggulangi

penyebaran virus corona. Dengan nasehat seperti itu diharapkan semangat anak – anak untuk keluar rumah semakin berkurang dan lebih memilih diam dirumah.

## 1.2 Fungsi Implikatur untuk Menghibur

Percakapan yang digunakan oleh penutur dan mitra tutur berupa menghibur. Dalam hal fungsi implikatur ini, percakapan disampaikan untuk menghibur pihak tertentu.

(1) **Ibu:** *sudah makan toh?jangan terlalu ngirit makannya nanti sakit loh*

**Ibunya Lasmi:** *Sudah Bu, aku hari ini makannya mewah sekali loh. ibu sama Lasmi bagaimana? sudah makan?*

**Ibu:** *sudah, Oh iya, Ibu kemarin dengar dari Tejo anaknya Pak Narto, katanya di kota sekarang banyak yang di PHK. kerjamu Gimana nduk? baik-baik saja toh?*

**Ibunya Lasmi:** *baik bu. baik-baik, teman-temanku banyak yang di PHK. tapi ya untungnya aku ndak Bu .*

**Ibu:** *Alhamdulillah syukur kalau begitu Nduk.*

Tuturan (1) di atas dapat dijelaskan sebagai berikut. Percakapan itu antara Ibu dan Anak. Dalam tuturan yang diucapkan si anak “Sudah Bu, aku hari ini makannya mewah sekali loh.” Tuturan itu bermaksud untuk menghibur ibunya kalau dia sudah makan dengan lauk yang enak, walaupun di kenyataannya tidak sesuai dengan yang dia ucapkan.

(2) **Nunik & Sari:** *ihh corona mbak*

**Bu Dewi:** *oalah corona, kemarin aku denger ada yang positif corona, di tetangga desa tapi dia udah sehat, udah silasi, eh solusi, eh apa itu ada si sinya*

**Nunik:** *isolasi mbak isolasi*

**Bu Dewi:** *nah iya itu, isolasi*

Tuturan (2) di atas dapat dijelaskan sebagai berikut. Dalam percakapan itu, tuturan yang diucapkan Bu Dewi “*kemarin aku denger ada yang positif corona, di tetangga desa tapi dia udah sehat, udah silasi, eh solusi, eh apa itu ada si sinya*”, plesetan kata isolasi yang digunakan Bu Dewi tujuannya untuk menghibur walaupun sebenarnya Bu Dewi tau kata yang benar adalah isolasi, bukan silasi atau solusi.

## 1.3 Fungsi Implikatur untuk Mengejek

Percakapan yang digunakan oleh penutur dan mitra tutur berupa mengejek. Dalam hal fungsi implikatur ini, percakapan disampaikan untuk mengejek pihak tertentu.

(1) **Nabas:** *Assalamualaikum Abang Acim.*

**Abang Acim:** *Ya Allah Abbas kamu masih hidup?*

Tuturan (1) di atas dapat dijelaskan sebagai berikut. Percakapan antara Nabas dan Abang Acim di atas terdapat tuturan yang menunjukkan fungsi implikatur untuk mengejek. Pada tuturan Abang Acim itu bertanya kepada Nabas, “Ya Allah Abbas kamu masih hidup?” seakan – akan mengejek Nabas sudah meninggal tertelan virus corona di perantauan.

(2) **Mamat:** *eh beti, ini si dodo batuk batuk dari tadi, jangan jangan kena corona ihh.*

**Dodo:** *mamat mamat aku gak ada corola tuh liat bersih,*

Tuturan (2) di atas dapat dijelaskan sebagai berikut. Dari tuturan Mamat di atas terdapat fungsi implikatur untuk mengejek, dibuktikan dengan tuturan “ini si dodo batuk batuk dari tadi, jangan jangan kena corona ihh”.

## 1.4 Fungsi Implikatur untuk Membandingkan

Percakapan yang digunakan oleh penutur dan mitra tutur berupa membandingkan. Dalam hal fungsi implikatur ini, percakapan disampaikan untuk membandingkan pihak tertentu.

(1) **Ike:** *Yang lama sudah jelek kan?*

**Bapak Ike:** *Bapak lebih kepengen ketemu kamu Nak, daripada dapat baju baru, Bapak kangen*

Tuturan (1) di atas dapat dijelaskan sebagai berikut. Tuturan di atas terdapat fungsi implikatur untuk membandingkan, pada tuturan yang dikatakan Bapaknya Ike "*Bapak lebih kepengen ketemu kamu Nak, daripada dapat baju baru,*" dari tuturan itu dapat dijelaskan bahwa bapaknya Ike lebih ingin ketemu Ike daripada dapat baju lebaran baru.

(2) **Ike:** *kalau kita nggak pulang, kita itu bisa ikut terinfeksi Mas. apa Mas enggak takut?*

**Suami Ike:** *Kakamu nggak pulang loh, coba lihat (menunjukkan handphonenya)*

Tuturan (2) di atas dapat dijelaskan sebagai berikut. Tuturan itu terdapat fungsi implikatur untuk membandingkan. Dari tuturan yang diucapkan suaminya Ike "*Kakamu nggak pulang loh*", tuturan itu membandingkan antara Ike dan kakaknya yaitu terkait pulang kampung tujuan untuk membatalkan rencana istirinya (Ike) untuk pulang kampung.

### 1.5 Fungsi Implikatur untuk Memotivasi

Percakapan yang digunakan oleh penutur dan mitra tutur berupa motivasi. Dalam hal fungsi implikatur ini, percakapan disampaikan untuk memotivasi pihak tertentu.

(1) **Ibu kost:** *"sabar ya di, ini yang terbaik daripada nanti orang tua dan keluargamu kenapa kenapa"*

**Andi:** *"Iya bu tapi kan aku kangen Bu sama keluarga di rumah"*

Tuturan (1) di atas dapat dijelaskan sebagai berikut. Dalam percakapan di atas Ibu Kost mencoba memotivasi Andi untuk bersabar daripada pulang kampung nanti akan membahayakan keluarganya.

(2) **Anak:** *bu,lebaran ini kayaknya aku gak bisa pulang*

**Ibu:** *karena virus Corona ya?apa yang kamu putusin itu benar, emangnya kamu yakin, kalau kamu pulang nanti di jalan ke akan tertular?*

**Anak:** *Aku tuh nggak tega sama ibu,sepeninggalan bapak, Ibu tuh apa-apa selalu sendiri*

**Ibu:** *udah, kamu yang sabar ya nak, lebaran berikutnya pasti kita bisa berkumpul lagi, kan masih bisa teleponan toh*

Tuturan (2) di atas dapat dijelaskan sebagai berikut. Percakapan di atas mengandung fungsi implikatur untuk memotivasi karena pada tuturan Ibu yang mencoba menguatkan anaknya untuk bersabar, dan memotivasi untuk berkumpul di lebaran berikutnya.

### 1.6 Fungsi Implikatur untuk Mencari Tahu

Percakapan yang digunakan oleh penutur dan mitra tutur berupa mencari tahu. Dalam hal fungsi implikatur ini, percakapan disampaikan untuk mencari tahu pihak tertentu.

(1) **Mima:** *Uyy uyy sttt , sebentar dulu, kalian lagi ribut apa?*

**Abang Acim:** *hey, Mima kamu dari mana?*

Tuturan (1) di atas dapat dijelaskan sebagai berikut. Dari percakapan Mima dan Abang Acim di atas, terdapat fungsi implikatur untuk mencari tahu. Pada tuturan yang diucapkan Mima, dia mencari tahu keributan apa yang sedang terjadi, sedangkan pada tuturan Abang

Acim dia mencari tahu Mima habis pergi dari mana.

### 1.7 Fungsi Implikatur untuk Memarahi

Percakapan yang digunakan oleh penutur dan mitra tutur berupa memarahi. Dalam hal fungsi implikatur ini, percakapan disampaikan untuk memarahi pihak tertentu.

(1) **Pak Barkah:** wah....masih nekat mau mudik juga rupanya anak ini.

**Ike:** Pak Barkah nggak jadi mudik ke Palembang?

Tuturan (1) di atas dapat dijelaskan sebagai berikut. Dalam percakapan di atas Pak Barkah mengungkapkan rasa kekesalannya dengan sedikit marah, tuturan yang dikatakan Pak Barkah "masih nekat mau mudik juga rupanya anak ini.", dia marah karena Ike ingin nekad untuk mudik disaat sedang pandemi virus corona.

(2) **Yoga:** han, kalau batuk ditutup dong ntar virusnya kemana mana!

**Reyhan:** ah biarin, ribet amat yog, cuma batuk

**Aldi:** iya biarin aja yog, kenapa lo yang ribet si

Tuturan (2) di atas dapat dijelaskan sebagai berikut. Dalam percakapan itu, Yoga bertutur marah terhadap Reyhan karena tidak menutup disaat batuk. Kenapa marah? Karena Yoga takut batuk yang dikeluarkan Reyhan dapat menularinya virus apalagi di masa pandemi.

Penelitian yang berjudul "A pragmatic study on the fuction of Vague Language in Commercial Advertising" oleh Zhu Wenzhong dan Li Jingyi pada tahun 2013 ini bertujuan untuk menjelaskan fungsi bahasa samar menggunakan prinsip koperasi Grice dan Implikatur Percakapan dalam iklan komersial. Dari tujuan tersebut diperoleh hasil yaitu dalam iklan komersial menunjukkan ketidakjelasan hubungan antara bahasa dan bahasa iklan. Menurut teori pragmatik prinsip koperasi Grice dan implikatur percakapan dijelaskan peran bahasa baik positif maupun negatif. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian kami yaitu meneliti pada iklan akan tetapi topik bahasannya berbeda, dalam penelitian ini meneliti penggunaan fungsi bahasa samar dalam iklan sedangkan penelitian kami meneliti fungsi implikatur percakapan pada iklan layanan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan Ida Ayu Putu Nikke Widhi Ariani, dkk pada tahun 2016 yang berjudul "Implikatur pada Iklan Layanan Masyarakat" bertujuan untuk mendeskripsikan implikatur pada iklan layanan masyarakat di televisi dan menjelaskan implikasinya. Dari penelitian itu dihasilkan temuan implikatur percakapan yang lebih banyak daripada implikatur konvensional dan terdapat 7 implikasi di dalamnya. Penelitian itu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu sama sama meneliti iklan layanan masyarakat, namun perbedaannya dari penelitian itu topic yang diteliti iklan layanan masyarakat secara umum sedangkan penelitian ini meneliti iklan layanan masyarakat tentang mengantisipasi persebaran virus corona.

Penelitian Maryati K. Haliko (2017) yang berjudul "Implikatur Percakapan dalam Talk Show Hitam Putih Di Trans7". Hasil penelitian ini ditemukan 8 bentuk implikatur secara umum, antara lain bentuk sindiran, humor, perintah, apresiasi, protes, dukungan, pernyataan, kritik, dan juga ditemukan 8 fungsi implikatur percakapan antara lain: memotivasi, melemahkan semangat, memarahi, mengejek, mencari tahu, membandingkan, menghibur, memberi semangat. Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, persamaannya adalah sama sama meneliti fungsi implikatur percakapan, sedangkan perbedaannya penelitian di atas meneliti bentuk implikatur percakapan secara umum dan penelitian ini meneliti implikatur percakapan berdasarkan pelanggaran prinsip kerjasama.

## 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap fungsi implikatur percakapan pada iklan

layanan masyarakat mengantisipasi persebaran virus new corona di Indonesia. Fungsi implikatur percakapan yang terkandung dalam iklan layanan masyarakat mengantisipasi persebaran virus new corona di Indonesia yaitu, fungsi implikatur untuk melemahkan semangat, fungsi implikatur untuk menghibur, fungsi implikatur mengejek, fungsi implikatur untuk membandingkan, fungsi implikatur untuk memotivasi, fungsi implikatur untuk mencari tahu dan fungsi implikatur untuk memarahi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, Nur. 2014. Tuturan Tayangan Humor Politik Sentilan Sentilun di Metro TV: Sebuah Analisis Teori Implikatur Percakapan Grice. *Skriptorium*. 1(1):154-164.
- Ariani, I. A. P. N. W., I Wayan Rasna, dan Ni Made Rai Wisudariani. 2016. Implikatur pada Iklan Layanan Masyarakat. *E-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*. 4(2):1-10.
- Bachi, B. S. 2010. Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 10(1):46-62.
- Mayasari dan Yuyun Yulyanti. 2016. Implikatur Percakapan dan Konvensional dalam Iklan Kartu Perdana di Televisi. *Jurnal Politikom Indonesiana*. 1(1):55-65.
- HALIKO, M. K. (2017). IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM TALK SHOW HITAM PUTIH DI TRANS 7. *BAHASA DAN SASTRA*, 2(1).
- Kristina, Kd. N., I. N. Martha, dan Md. Sri Indriani. 2015. Implikatur dalam Wacana “Bang Podjok” Bali Post: Kajian Teori Grice. *E-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 3(1):1-10.
- Mayasari dan Yuyun Yulyanti. 2016. Implikatur Percakapan dan Konvensional dalam Iklan Kartu Perdana di Televisi. *Jurnal Politikom Indonesiana*. 1(1):55-65.
- Mona, N. (2020). Konsep isolasi dalam jaringan sosial untuk meminimalisasi efek contagious (kasus penyebaran virus corona di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2).
- Santoso, H. (2015). Upaya meningkatkan minat dan budaya membaca buku melalui iklan layanan masyarakat. *Library. um. ac. id*,(1), 1-19.
- Saleh, R. 2018. Kajian Etnografi Komunikasi pada Pengguna Aplikasi Chatting Menggunakan Model SPEAKING Dell Hymes. *Osfpreprints*:1-15.
- Wenzhong, Zhu dan Li Jingyi. 2013. A Pragmatic Study On the Function of Vague Language in Commercial Advertising. *English Language Teaching*. 6(6):103-112.
- Yuniarti, Netti. 2014. Implikatur Percakapan dalam Percakapan Humor. *Jurnal Pendidikan Bahasa*. 4(2):225-240.